

Manfaat Media Modern dalam Membangun Dakwah Efektif

Erwan Effendy, Muhammad Abdillah Habibi, Rahma Dewi, Tri Fia Akmala

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

erwaneffendi6@gmail.com, habibilubis76@gmail.com, dewi37080@gmail.com,

trifiackp@gmail.com

ABSTRACT

In fact, da'wah is an obligation for all mankind, in the form of a message of invitation from negative to positive actions to achieve the truth. In this era, conveying a da'wah message must be effective. Nowadays, da'i, khatib, ustadz, or ustazah may use the media or other methods of da'wah as additional tools to help their da'wah efforts. As a result, various new media are used to help implement da'wah, showing the importance of the internet as a tool for expanding and building successful da'wah today. Therefore, in this journal article the author discusses the benefits of modern media in building effective da'wah.

Keywords: Benefits of Da'wah, Modern Media, Effective

ABSTRAK

Sesungguhnya dakwah itu merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia, yang berupa pesan ajakan dari perbuatan negatif menjadi positif untuk mencapai kebenaran. Yang dimana di era sekarang ini untuk menyampaikan pesan dakwah harus dengan cara yang efektif. Pada masa sekarang ini, para da'i, khatib, ustadz, atau ustazah mungkin saja memanfaatkan media atau cara dakwah lainnya sebagai alat tambahan untuk membantu ikhtiar dakwahnya. Hasilnya, berbagai media baru digunakan untuk membantu implementasi dakwah, menunjukkan pentingnya internet sebagai alat untuk memperluas dan membangun dakwah yang sukses di masa kini. Maka dari itu dalam jurnal artikel ini penulis membahas tentang manfaat media modern dalam membangun dakwah efektif.

Kata Kunci: Manfaat Dakwah, Media Modern, Efektif

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang atau di era globalisasi sekarang ini informasi dan perkembangan teknologi, perkembangannya semakin cepat dalam menyampaikan arus informasi. Tampaknya teknologi akan terus digunakan untuk menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat umum. Ketersediaan teknologi yang unggul justru harus dimanfaatkan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan pesan-pesan dakwah Islam di era globalisasi informasi dan komunikasi ini.

Dakwah menggunakan media sosial mempunyai manfaat yaitu mempermudah dakwah dengan menggunakan media sosial dan lebih mudah disebarkan ke seluruh pelosok, selain itu dokumen dakwah yang disebar melalui media sosial dapat tersimpan dan bertahan lama sehingga tidak hanya sekedar

dakwah saja untuk jangka waktu yang singkat. Bila sudah lewat masyarakat ingin melihatnya kembali karena masih ada jejak rekamannya, oleh karena itu dakwah melalui media sosial banyak manfaatnya, dari yang terkecil hingga yang terbesar.

Masyarakat kini semakin mudah tercerahkan dalam beragama berkat munculnya berbagai macam media dakwah (seperti televisi, internet, dan lain-lain) ketika khalayak (dalam hal ini *mad'u*) menginginkan wacana yang interaktif. Tanpa perlu bertemu langsung, sudah tersedia tanpa perlu bertemu langsung, sudah tersedia fasilitas yang bisa diakses sehingga lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam sebuah penelitian perpustakaan. Sejumlah tugas yang terkait dengan cara mengumpulkan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian membentuk penelitian perpustakaan, yang juga dikenal sebagai studi perpustakaan. Penjelasan ini memperjelas bahwa penelitian kepustakaan melibatkan lebih dari sekedar membaca dan mendokumentasikan informasi yang telah dikumpulkan. Peneliti juga harus mampu menganalisis data yang telah dikumpulkan selama berbagai tahapan penelitian kepustakaan. sedemikian rupa sehingga temuan penelitian tersebut digunakan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Modern

Media merupakan salah satu alat komunikasi, Bentuk jamak dari istilah medium, media, yang berasal dari bahasa Latin. Kata “media” secara harfiah berarti “perantara”, lebih tepatnya, “perantara antara penerima dan sumber pesan”. Contoh media antara lain film, acara TV, grafik, media cetak (konten tercetak), komputer, dan perangkat lainnya. (Dian Indriana: 2011)

Media merupakan alat yang dapat membantu kebutuhan dan kegiatan; namun, hanya mereka yang menggunakannya yang dapat melihat manfaatnya. Lebih khusus lagi, alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk merekam, menganalisis, dan membangun kembali informasi lisan atau visual cenderung digambarkan sebagai media dalam proses pengajaran. (Azhar Rasyad: 2011)

Media modern dapat diartikan dengan kata lain yaitu “*media elektronika*” yang dimana media tersebut diciptakan dari teknologi. Yang dimaksud media modern antara lain seperti televisi, radio, pers, dan lain-lain. Media modern, sebaliknya, disebut sebagai media digital/*online* seiring dengan kemajuan teknologi, dan istilah ini mengacu pada semua media yang menggunakan internet.

Media modern memanfaatkan energi elektronika untuk mengakses kontennya. Konsep ini berbeda dengan media statis, khususnya media cetak, yang meskipun sering dibuat secara elektronik, tidak memerlukan penggunaan elektronik untuk akses pengguna akhir. Informasi *online*, presentasi multimedia, rekaman audio, dan rekaman video merupakan contoh sumber media elektronik yang sudah dikenal oleh rata-rata pengguna. Meskipun media baru biasanya berbentuk digital, media elektronik juga bisa berbentuk analog. (Istina Rakhmawati, Jurnal:2016)

Ada banyak cara untuk menyebarkan dakwah Islam yang terkait langsung dengan perubahan yang dialami masyarakat. Hal ini tidak lepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan manusia mengendalikan, memanipulasi, atau memanfaatkan alam untuk kepentingannya sendiri, sehingga dakwah Islam relevan bagi seluruh umat manusia.

Agar dakwah dapat meresap ke dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, perkembangan media harus mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peradaban manusia. Salah satu unsur kunci dalam pemenuhan maksud dan tujuan dakwah adalah media dakwah. Para *mubaligh* kini harus memanfaatkan semua teknologi yang tersedia untuk memajukan misi dakwah dan membuat tujuan lebih mudah dicapai di era modern saat ini. (M. Jakfar Puteh: 2006)

Media Sosial

Salah satu aplikasi yang berbasis internet (media *online*) adalah media sosial. Pengguna dapat membuat halaman web pribadi, berinteraksi satu sama lain, bermacam informasi atau berkomunikasi. Jaringan dan blog Jenis media sosial yang paling populer ialah media yang sering dipakai oleh seluruh orang di dunia. Media sosial menggunakan alat teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi percakapan yang partisipatif. Pesan tersebut disampaikan secara bebas melalui media sosial tanpa melalui *gatekeeper*; hal ini biasanya disampaikan lebih cepat dibandingkan melalui media lain; dan penerima pesan memutuskan berapa lama interaksi akan berlangsung.

Media sosial saat ini berkembang lebih cepat dari sebelumnya, hampir semua orang mempunyai akun media sosial. Hal ini agar siapapun, dimanapun, kapanpun, tanpa mengeluarkan biaya yang besar, dapat mengakses media sosial. Gunakan hanya perangkat seluler Anda yang terhubung ke jaringan Internet. Bahkan bagi mereka yang aksesnya lambat, media sosial di jaringan internet sebanding dengan media tradisional karena tidak memerlukan tenaga kerja yang besar, peralatan yang mahal, atau bantuan dari luar. Pengguna media sosial mempunyai kebebasan untuk mengedit, menambah, dan mengubah berbagai model konten, termasuk teks, foto, video, dan grafik.

Media sosial diciptakan sebagai alat untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antarpribadi. Kesederhanaan media sosial telah mempermudah orang untuk berbagi informasi satu sama lain. Media sosial kemudian, adalah materi *online*

di mana konsumen terlibat melalui blog, jaringan sosial, forum, dan dunia virtual. Blog dan media sosial merupakan format media sosial yang paling banyak digunakan secara global oleh masyarakat umum. Media sosial memberikan individu kemampuan untuk berkomunikasi secara *online* dan berdiskusi satu sama lain dari mana saja dan kapan saja. (Cindy Rizal Putri Paramitha, Tesis: 2011)

Berbagai kategori dapat ditemukan di media sosial: jaringan sosial (juga dikenal sebagai jaringan media sosial); media sosial untuk mengobrol dan bersosialisasi, seperti Facebook, media diskusi, media sosial yang memudahkan berbagi *file*, video, dan musik, publikasikan seperti blog, Youtube, TikTok, Instagram, dan siaran langsung. Orang dapat berkomunikasi satu sama lain melalui media sosial dari mana saja dan kapan saja. Saat ini, media sosial secara signifikan mempengaruhi cara individu menjalani kehidupan mereka.

Pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan cepat dan efisien dengan menggunakan media sosial sangat mudah diakses oleh semua kalangan di mana pun. Islam melarang menggunakan cara apa pun untuk menyebarkan dakwah. Oleh karena itu, tidak benar bahwa Islam tidak pernah menggunakan cara-cara yang tidak biasa, seperti yang dilakukan dalam khotbah Islam.

Jenis-Jenis Media Modern

Media modern mempunyai berbagai macam jenis yaitu :

1. Televisi

Banyak orang, khususnya di Indonesia, menonton televisi dalam jangka waktu yang lama. Namun jika dakwah Islam dapat menggunakan media ini dengan sukses maka pengaruhnya akan semakin dalam dan jangkauannya akan semakin luas. Program siaran dakwah hendaknya menampilkan suara sasaran dakwah di berbagai bidang agar pemirsa siaran dapat mengetahui lebih jauh tentang kegiatan keagamaan. Berbagai macam media elektronik setelah mempelajari apa itu media elektronik. Salah satunya adalah televisi yang kontennya disajikan secara visual dan audio. Di televisi, kita bisa menemukan beragam konten. mulai dari berita, hiburan, acara bincang-bincang, dan masih banyak lagi.

2. Radio

Radio merupakan jenis media yang hanya berupa suara atau audio. Radio bersifat lebih atraktif dan hanya mengandalkan indra pendengar untuk bisa menarik perhatian para audiens. Penggunaan radio dalam operasional dakwah sangat bermanfaat karena memudahkan penyebaran berita dan menjangkau jarak komunikasi yang jauh. Dengan hal ini radio mempunyai daya tarik yang kuat.

3. Internet

Media internet dapat digunakan oleh dakwah untuk menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh dunia. Internet yang bentuk

penayangannya berupa audio dan visual dan juga memiliki keluasaan akses yaitu tanpa adanya gangguan dan batasan wilayah. Konten yang bisa ditemukan di internet lebih lengkap dan variatif.

4. *Tape Recorder*

Tape recorder merupakan media elektronik yang mempunyai fungsi merekam suara ke dalam kaset yang isinya berupa rekaman suara dan dapat disiarkan kapan saja. Dengan adanya *tape recorder* dapat mempermudah da'i untuk merekam kegiatan dakwahnya dan hasil rekamannya bisa disebarluaskan kapan saja.

5. Film

Jika video dipakai sebagai alat media dakwah, maka harus memuat khotbah dakwah dan materi tertulis. Berbagai kalangan secara psikologis dapat dijangkau dengan bantuan media film ini. akan terus tampil meneruskan daya efektif unggulnya terhadap setiap penonton. Meskipun demikian, dakwah telah lama menjadi sarana untuk melakukan hal ini sehingga diperlukan keseriusan dan waktu. (Herdianto: 2011)

Membangun Dakwah Efektif Melalui Pemanfaatan Media Modern

Dakwah yang dilakukan da'i berhasil mengejar kemajuan teknologi. Penggunaan media dalam dakwah menjadi buktinya. Salah satu cara tercepat untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat adalah melalui media, khususnya media baru yang telah mengubah media melalui konvergensi.

Peran media yaitu untuk menyebarkan risalah Islam dengan melakukannya secara verbal maupun nonverbal. Contoh tulisan keagamaan antara lain esai dan jurnal, khotbah yang disampaikan secara lisan atau tertulis, *update status* media sosial, dan format dakwah lisan lainnya. Kemudian, dakwah melalui *nonverbal* dapat diwujudkan dengan cara sang da'i menunjukkan kepada mad'u sikap dan perilakunya yang baik sebagai wujud perbuatan dan ajaran yang baik (Totok Jumentoro: 2001).

Dakwah tidak selalu berbentuk ceramah atau tausiah; malah kadang muncul di media dalam bentuk acara diskusi, film, *reality show*, musik religi, dan banyak lagi. Masyarakat terkesima dengan gagasan bahwa dakwah adalah sesuatu yang sangat menjanjikan oleh media arus utama. Namun karena *konvergensi* media, sebagian besar umat Islam beralih dari mendengarkan dan melihat dakwah di televisi atau radio menjadi tayangan dan bimbingan, dan kini mereka mulai beralih ke media sosial. Daya tarik media sosial tentu saja mampu memikat penggunaannya bahkan menimbulkan konsumsi massal. Hampir separuh pengguna media sosial saat ini berasal dari berbagai kelompok masyarakat yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

Media sosial menyediakan akses terhadap berbagai informasi, termasuk konten, seni, sosial, budaya, dan bahkan agama. Lalu bagaimana dalam menghadapi situasi ini da'i dapat terus berlomba-lomba menyebarkan kebaikan dan ajaran Islam tanpa ketinggalan. Oleh karena itu, pembaruan diperlukan dalam situasi ini dalam hal kemampuan teknologi.

Tanpa disadari, mayoritas pendakwah saat ini berasal dari kalangan milenial atau bahkan generasi tua yang paham bagaimana memanfaatkan media sosial untuk berdakwah. Selama dakwah menjunjung tinggi ajaran Islam dan syariah dengan tetap mengedepankan nilai, kaidah, dan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, maka dakwah dapat dilakukan dimana saja dan melalui media apa saja.

Misalnya da'i bisa memulai dakwahnya dengan materi konten. Konten media sosial sangat penting karena menawarkan taktik pemasaran, rencana, dan pembenaran tentang cara menyajikan sesuatu dengan cara yang paling menarik dan inventif untuk menarik khalayak media. Hal ini tidak menutup kemungkinan penerimaan masyarakat terhadap pesan-pesan dakwah yang disebarkan melalui media sosial. (Ani Mulyati: 2014)

Di era teknologi informasi, pemanfaatan internet untuk dakwah bukan hanya layak dilakukan namun juga penting dan strategis bagi masyarakat. Media dan pengguna harus terlibat dalam banyak kontak mengingat perubahan mendasar pada komunikasi internet. Melalui internet, upaya dakwah dapat menjangkau jutaan orang di seluruh dunia tanpa memerlukan interaksi tatap muka. Internet merupakan objek dakwah (mad'u) jika digunakan untuk dakwah. Penciptaan internet luar biasa karena menghubungkan jutaan orang ke jaringan komputer yang dikenal sebagai dunia maya.

Keunggulan Media Modern Sebagai Alat Dakwah

Adapun keunggulan media modern sebagai alat dakwah yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan untuk melampaui ruang dan waktu secara instan dengan menggunakan imbalan dan energi yang relatif murah.
2. Setiap tahunnya jumlah pengguna layanan *online* meningkat secara signifikan.
3. Para ahli media dakwah internet dan akademisi dapat berkonsentrasi dalam bereaksi.
4. Dakwah melalui internet kini menjadi pilihan yang populer dan diperbolehkan memilih materi persiapan dakwah apa pun yang Anda sukai.
5. Banyak orang dapat mengembangkan metode penyampaian dakwah Islam yang berbeda-beda. (Muhammad Rizqy : 2023)

KESIMPULAN

Media adalah saluran komunikasi. Kata “media”, yang merupakan bentuk jamak dari istilah “medium”, berasal dari bahasa Latin. Kata media secara harafiah berarti “perantara,” khususnya yang bertindak sebagai jembatan antara sumber pesan dan khalayak yang dituju. Media mencakup hal-hal seperti film, acara tv, media cetak, skema, komputer, dan lain-lain. Media yang lahir dari teknologi disebut sebagai media modern, kadang disebut media elektronik.

Namun seiring kemajuan teknologi, segala bentuk media yang menggunakan internet secara *kolektif* disebut sebagai media modern, atau media digital/*online*. Hal ini berbeda dengan media statis, khususnya media cetak, yang tidak memerlukan penggunaan elektronik untuk akses pengguna akhir meskipun sering dibuat secara elektronik. Dakwah Islam disebarakan melalui berbagai cara, yang ke semuanya terkait erat dengan perubahan yang dialami umat manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari kemajuan yang telah memungkinkan manusia untuk lebih memahami, mengendalikan, dan memanfaatkan alam demi keuntungan mereka sendiri.

Media sosial menggunakan teknologi untuk membuat komunikasi menjadi interaktif. Hal ini agar siapapun, dimanapun, kapanpun, tanpa mengeluarkan biaya yang besar, dapat mengakses media sosial. Gunakan hanya perangkat seluler Anda yang terhubung ke jaringan Internet. Media sosial di internet, bahkan bagi mereka yang aksesnya lambat, serupa dengan media tradisional karena tidak memerlukan jumlah besar, instrumen mahal, atau bantuan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdianto. (2011). *Pengantar media Dakwah*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Indriana Dian. (2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Jumantoro Totok. (2001). *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qurani*. Wonosobo: Amzah.
- Mulyati Ani, (2014), *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan).
- Paramitha Cindy Rizal Putri. (2011). *Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan dalam Bidang Kuliner*. Tesis. Semarang: Fak. Ekonomi UNDIP.
- Puteh M. Jakfar, (2006), *Dakwah di Era Globalisasi Strategi Menghadapi Perubahan Sosial*. Yogyakarta: AK Group.
- Rakhmawati Istina, (2016), *Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah*, Vol. 4, No. 1.

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 4 No 1 (2024) 1 - 8 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i1.5462

Rasyad Azhar, (2011), *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Rizqy Muhammad, dkk. (2023). *Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revalusion Industr*. Vol.1, No.1